

PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS X SMA NEGERI 2 LANGSA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Marina Syahrin¹, Sofiyan², Tri Mustika Sarjani³
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas KIP Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa 24416
E-mail: sarjani@unsam.ac.id

ABSTRAK

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat pemahaman siswa, dan prestasi belajar siswa karena guru dituntut untuk menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif dalam kelompoknya, sehingga siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*; untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Student Team Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 2 Langsa. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Langsa, yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 82 siswa. Sampel diambil secara *random* sehingga terpilih kelas X.MIPA.1 sebagai kelas yang menerapkan model *Student Team Achievement Division* dengan jumlah 27 siswa. Metode dalam penelitian ini berupa metode eksperimen, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 2 Langsa berdistribusi normal. Besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model *Student Team Achievement Division* pada materi keanekaragaman hayati dikelas X SMA Negeri 2 Langsa sebesar $t_{hitung} 2,23$. Saran diharapkan kepada guru bidang studi untuk menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi keanekaragaman hayati dikelas X dan materi-materi pelajaran biologi lainnya yang dianggap sesuai, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

Kata kunci : *Model Student team Achievement Divison, Keanekaragaman hayati, meningkatkan hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi, dan kepribadian sehingga mampu menempatkan manusia

dalam derajat yang baik dalam kehidupannya Achrudin dalam Riyadi (2015:36).

Pendidikan IPA merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran cukup besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bidang atau mata

pelajaran dari IPA adalah biologi. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 2 Langsa, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa kurang aktif pada pelajaran biologi karena materi yang diberikan guru kepada siswa sering berupa rentetan hafalan dan penjelasan teori-teori secara konvensional, yang berdampak pada proses belajar mengajar yang monoton, disamping itu guru sangat jarang menetapkan model yang sehingga kurangnya minat belajar siswa, dan juga sistem pembelajaran dengan cara guru memberikan tugas yang sudah dikerjakan siswa, namun jarang diberikan penguatan hasil dari yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari oranglain.

Pendidikan satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang objek spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperoleh sebagai suatu usaha dalam tujuan belajar yang sudah diberikan, biasanya hanya sampai pemeriksaan saja.

Dalam proses belajar disekolah ini juga banyak siswa yang minta izin dengan berbagai alasan. siswa juga cenderung menganggap pelajaran biologi sebagai

salah satu pelajaran yang penuh dengan hafalan – hafalan teori tanpa memahami kaitannya.

Permasalahan yang ditemukan tersebut dapat diatasi dengan membenahi peningkatan profesional guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang diajarkan dengan memiliki keterampilan dan teknik-teknik tertentu untuk proses belajar mengajar biologi. Kenyataan menunjukkan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Model pembelajaran ini diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru dituntut untuk menempatkan siswa sebagai subyek belajar yang aktif dalam kelompoknya, sehingga siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penerapan model *Student Team Achievement Division* untuk tercapainya kompetensi yang telah ditentukan guru dalam bentuk peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Wisudawati dan Eka (2013:57) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran yang menggunakan *Student Team Achievement Division* adalah

sifat menghargai orang lain, kemampuan kerja sama yang baik, tanggung jawab kelompok dan individual dapat berjalan secara bersama”. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Desain penelitian ini menggunakan rancangan berupa *pretest-*

posttest eksperimet yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh obyek yang akan diteliti. Sugiyono (2002: 54) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kutipan diatas maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA yang terdapat pada SMAN 2 Langsa Kecamatan Langsa Lama Kabupaten Langsa kota, yaitu sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 82 orang. Untuk lebih jelasnya, maka populasi siswa yang terdapat pada SMA Negeri 2 Langsa Kecamatan Langsa Lama Kabupaten Langsa Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Populasi
1.	X MIPA 1	27
2.	X MIPA 2	27
3.	X MIPA 3	28
Jumlah		82

Sampel

Sugiyono (2012:118) menyatakan sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X MIPA 1 yang dipilih secara *random* (acak) untuk kepentingan penelitian dengan jumlah 27 Siswa.

Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas penerapan model STAD dan variabel terikat hasil belajar siswa.

Instrument penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang berbentuk pilihan ganda, tes akan diberikan sebelum (*pretest*) dan setelah peneliti melakukan proses pembelajaran materi Perubahan Lingkungan (*posttest*).

Soal tes disiapkan sebanyak 20 soal instrument berupa soal tes. Tujuan diberikannya tes ini untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.

Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini merupakan metode eksperimen. Metode ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelas bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung dalam melakukan tindakan pembelajaran, adapun langkah-langkah penelitian ini :

Pra Penelitian

1. Melakukan pengamatan pada sekolah SMA Negeri 2 Langsa
2. Melakukan pemilihan sampel
3. Menyusun RPP dan instrument penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses belajar mengajar.
4. Memvalidasi penelitian dengan uji coba di kelas X MIPA 1
5. Memberikan *pretest*.
6. Melakukan proses belajar mengajar pada materi Keanekaragaman Hayati.
7. Memberikan *posttest*.
8. Menguji hipotesis dengan menggunakan rumus peningkatan.

Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran.

2. Peneliti menerapkan model STAD di kelas eksperimen.
3. Penelitian ini dirancang sebanyak 2 kali pertemuan.
4. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan rumus peningkatan.
5. Peneliti memberi kesimpulan

Teknik Pengumpulan Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau tidaknya suatu tes. Untuk menghitung validitas tes dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Riduwan (2011:98)

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = maka tes valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka tes tidak valid

Reliabilitas

Tes yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 1 dengan menggunakan rumus ganjil genap yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Riduwan

(2011:103)

Dimana :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b : Kolerasi *product moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan uji data postes. Postest penulis gunakan sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pengajaran. Data dari hasil penelitian yang telah terkumpul, diolah dengan menggunakan statistik yang sesuai. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus peningkatan.

a. Melakukan uji normalitas

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi- kuadrat

F_o = Nilai observasi dan frekuensi yang diperoleh/ di amati

F_e = Nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi), (Riduwan, 2010 : 124).

b. Uji hipotesis (t)

Rumus Uji t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (Tabel t)

\bar{x} = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel yang dihitung

n = Jumlah sampel penelitian, (Riduwan, 2010 : 160).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini data yang digunakan adalah nilai yang diperoleh dari soal post-test yang diberikan kepada siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelas perlakuan dengan memberikan penerapan model

Pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Nilai yang diperoleh tersebut akan diuji melalui uji statistik dengan menggunakan rumus uji t.

Sebelum menghitung nilai peningkatan terlebih dahulu harus menghitung nilai dengan menggunakan statistik yang telah ditetapkan, hasil analisis data dapat diperoleh :

Data Uji Normalitas Nilai Posttest Siswa Kelas X MIPA 1 Menggunakan Model Student Team Achievement Division Pada Materi Keanekaragaman Hayati

Berdasarkan hasil penelitian nilai *posttest* kelas perlakuan dapat dilihat sebagai berikut:

45 50 55 55 60 65 65 65 65 65 70 70 70 75
75 75 75 75 80 85 85 85 85 90 90 95 100

Adapun langkah-langkah untuk membuat nilai *posttest* dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 45

2. Mencari nilai tengah (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

R = 100 – 45 = 65

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

BK = 1 + 3,3 Log n

BK = 1 + 3,3 (log 27)

BK = 1 + 3,3 (1,43)

BK = 1 + 4,719 = 5,719 dibulatkan = 6

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{65}{6} = 10,83 \text{ dibulatkan} = 11$$

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Menggunakan Model Student Team Achievement Division Pada Materi Keanekaragaman Hayati

No	Kelas Interval	f	(Xi)	Xi ²	f. Xi	f. Xi ²
1	45 – 55	4	50	2.500	200	10.000
2	56 – 66	6	61	3.721	366	22.326
3	67 – 77	8	72	5.184	576	41.472
4	78 – 88	5	83	6.889	415	34.445
5	89 – 99	3	84	8.836	282	26.508
6	100 – 110	1	94	11.025	105	11.025
		27			1.994	145.776

5. Mencari rata - rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{1.994}{27} = 73,85$$

6. Mencari simpangan baku (standart deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{27 \cdot 145.776 - (1.994)^2}{27 \cdot (27 - 1)}} = \sqrt{\frac{3.935.952 - 3.876.336}{27 \cdot 26}} = \sqrt{\frac{59.616}{702}} = \sqrt{84,92} = 9,21$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga diperoleh nilai 44,5; 55,5; 66,5; 77,5; 88,5; 99,5 ; 110,5.

2). Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 73,85}{9,21} = -3,18$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 73,85}{9,21} = -1,99$$

$$Z_3 = \frac{66,5 - 73,85}{9,21} = -0,79$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 73,85}{9,21} = 0,39$$

$$Z_5 = \frac{88,5 - 73,85}{9,21} = 1,59$$

$$Z_6 = \frac{99,5 - 73,85}{9,21} = 2,78$$

$$Z_7 = \frac{110,5 - 73,85}{9,21} = 3,97$$

3). Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh : 0,4993 ; 0,4767 ; 0,2852 ; 0,1517 ; 0,4441 ; 0,4973 ; 0,5000.

4). Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda-beda baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4993 - 0,4767 = 0,0226$$

$$0,4767 - 0,2852 = 0,1915$$

$$0,2852 - 0,1517 = 0,1335$$

$$0,1517 - 0,4441 = 0,2924$$

$$0,4441 - 0,4973 = -0,0532$$

$$0,4973 - 0,5000 = -0,0027$$

5). Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 27), sehingga diperoleh :

$$0,0226 \times 27 = 0,6102$$

$$0,1915 \times 27 = 5,1705$$

$$0,1335 \times 27 = 3,6045$$

$$0,2924 \times 27 = 7,8945$$

$$-0,0532 \times 27 = -1,4364$$

$$-0,0027 \times 27 = -0,0729$$

Tabel. 2 Frekuensi Yang Diharapkan (fe) dari Nilai *Posttest* Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Pada Materi Keanekaragaman Hayati

NO	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	44,5	-3,18	0,4993	0,0226	0,6102	4
2	55,5	-1,99	0,4767	0,1915	5,1705	6
3	66,5	-0,79	0,2852	0,1335	3,6045	8
4	77,5	0,39	0,1517	0,2924	7,8945	5
5	88,5	1,59	0,4441	-0,0532	-1,4364	3
6	99,5	2,78	0,4973	-0,0027	-0,0729	1
	110,5	3,97	0,5000			

8. Mencari Chi-Kuadrat hitung (x^2_{hitung})

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(4-0,6102)^2}{0,6102} + \frac{(6-5,1705)^2}{5,1705} + \frac{(8-3,6045)^2}{3,6045} + \frac{(5-7,8945)^2}{7,8945} + \frac{(3-(-1,4364))^2}{-1,4364} + \frac{(1-(-0,0725))^2}{-0,0725}$$

$$= -11,49 + 0,12 + 5,36 + -1,06 + 1,70 + -11,79 = -31,52$$

9. Membandingkan X^2_{hitung} X^2_{tabel}

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = K - 1 = 6 - 1 = 5, maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat didapat $X^2_{tabel} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, artinya Data berdistribusi Normal

Ternyata, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $-31,52 < 11,070$, maka Data Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 2 Langsa adalah Berdistribusi Normal.

Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan model pembelajaran *Student team Achievement Division* menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{73,85 - 70}{\frac{9,21}{\sqrt{27}}} = \frac{3,85}{5,19} =$$

$$\frac{3,85}{1,77} = 2,23$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,23$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 27 - 1 = 26$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,056$. Jadi, nilai t_{hitung} dengan $dk = 26$ adalah $2,23 > 2,056$. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,23 > 2,056$.

Sehingga H_a dalam penelitian ini dapat diterima yang artinya “Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Signifikan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Pada Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Pembahasan

Hasil penelitian ini ditemukan nilai peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah 2,23 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan sekolah untuk melihat hasil belajar siswa yaitu 70.

Setelah data dilakukan uji normalitas sebagai uji persyaratan untuk melakukan uji t, nilai posttest dari kelas X MIPA 1 sebagai kelas perlakuan dengan penerapan model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah berdistribusi normal. Uji t pada hasil belajar siswa menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau $2,23 > 2,056$ dengan taraf signifikan 5% nilai t_{hit}

$> t_{tab}$ maka H_a diterima. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Student Team Achievement Division* mempunyai hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Karena saat pembelajaran dimulai siswa sudah dibagi kelompok secara acak, masing – masing kelompok terdiri dari 4 – 5 orang. Lalu disaat pembelajaran dimulai siswa – siswa tersebut sangat antusias dalam bertanya jawab antar kelompok. Karena adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam mengikuti pembelajaran kelompok. Lalu jika ada dalam kelompok mereka yang kurang aktif ataupun tidak mengerti maka siswa lain dapat membantu siswa tersebut. Disaat pembelajaran kelompok semua anggota kelompok menginginkan kelompok mereka memperoleh nilai yang tinggi. Maka dari itu mereka harus saling membantu satu sama lain untuk mempelajari materi yang diberikan. Setelah proses belajar mengajar ini terlaksana dengan baik peneliti akan memberikan sebuah *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Sumuri (2013:106) tampak bahwa “penggunaan model pembelajaran *student team achievement division* sangat membantu siswa dalam menyalurkan ide, pendapat serta berkomunikasi baik dengan guru maupun antar sesama siswa sehingga dapat menyelesaikan tugas kelompok

mereka dengan baik". Hal ini menyebabkan siswa bisa belajar dari anggota kelompok sehingga mereka bisa dapat lebih memahami maksud dan cara menyelesaikan soal tersebut. Peneliti memperoleh gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif ini yang telah diterapkan merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran adalah model kooperatif. Menurut Nur (2015:171) pembelajaran kooperatif adalah aktivitas belajar kelompok yang diatur sehingga pembelajaran pada struktur sosial pertukaran informasi antar anggota dalam kelompok dan tiap anggota bertanggung jawab untuk kelompok dan diri sendiri dan dimotivasi untuk pembelajaran lainnya.

Penggunaan model *Student Team Achievement Division* ditekankan pada proses pembelajaran secara kelompok bukan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keaktifan pemikiran kritis terhadap kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini dapat diterima, artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan Biologi melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi

keanekaragaman hayati dikelas X SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan.

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi keanekaragaman hayati dikelas X SMA Negeri2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah thitung 2,23.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu kiranya penulis memberikan saran yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya MIPA (Biologi) di SMA Negeri 2 Langsa.

1. Diharapkan kepada Guru bidang studi untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X dan

materi-materi pembelajaran biologi lainnya. Yang dianggap sesuai, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional melalui metode ceramah namun menggunakan tugas kelompok untuk mengajak siswa lebih aktif dalam tanya jawab dan konsentrasi dalam setiap menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh gurunya.

2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* misalnya dengan menambah variabel motivasi belajar siswa agar hasil penelitian ini dapat menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Z.T. Hidayat, 2014. *Penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) terhadap hasil belajar ketepatan service bawah Bolavoli*.Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan. 2 (1) :41-44.
- Afandi,M., Chamalah. E, Wardani.o.p. 2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah* : fkip UNISSULA
- Frensista.D, Tranpsilasiwi. D, Nurcholif. D.S.L. 2014. *Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi ROTATING TRIO EXCHANGE untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A pada sub pokok bahasan keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat di smp negeri 1 ajung semester genap tahun ajaran 2012/2013*.
- Istarani, Ridwan.M. 2013.*Strategi dan teknik pembelajaran kooperatif*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Istarani. 2014. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: CV.Iscom Medan.
- Kumala, Friska. 2013. *Penerapan model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin Negeri Semarang*.
- Maesaroh,S. 2013. *Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam*.Jurnal kependidikan. 1(1) : 150:159.
- Maisaroh, Rostiningsih. 2010. *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK negeri Bogor*.Jurnal ekonomi dan pendidikan. 8(2) : 157-160.
- Ningtias,L.W. Subiki, R.D. Handayani. 2016. *Penerapan model kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) disertai lembar kerja siswa (LKS) pada pembelajaran IPA di SMP*.Jurnal pembelajaran fisika. 5 (2) : 170-176.
- Nurhayati, Nunung. 2007. *Biologi Bilingual untuk SMA/MA Kelas X Semester Idan 2*.Bandung: Yrama Widya.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan danpenelitiPemula*.Bandung: Alfabeta.

Riyadi, N. M. Indrawati, dan B. Sugiharto. 2015. *Peningkatan hasil belajar Biologi dengan penerapan model kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X-F SMA Negeri 1Tangen Sragen. Jurnal Bio-Pedagogi. 4(1) : 36-39.*

Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sumuri, I. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SD InpresSiuna. Jurnal Kreatif Taduloka. 2(12) :101-107.*

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Uno, H.B. 2011. *Model pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, Widayanti.L. 2013. *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode PBL pada siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo progo tahun ajaran 2012/2013. 49(5) : 32-34.*

Wisudawati, Widi Asih dan Sulistyowati, Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA.* Jakarta: PT Bumi Aksara.